

MENINGKATAN KOMPETENSI GURU MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SMAN 1 BELIMBING

Nia Daniati, Halida , Wira Miharja

SMA Negeri 1 Belimbing

Alamat : Jl. Provinsi No 51 Pemuar Kec. Belimbing Melawi

Alamat e-mail: niadaniati80@gmail.com halida78@gmail.com wiramiharja76@gmail.com

Abstrak

Guru adalah unsur manusiawi dalam Setiap proses pasti selalu meliputi tiga kegiatan utama yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Demikian pula yang terjadi dengan proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru diharuskan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan utama sebagai berikut: 1. Membuat program tahunan, 2. Membuat silabus, 3. Membuat program semester, 4. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, 5. Dan membuat program ulangan/evaluasi. Dari kelima unsur tersebut di atas, silabus dan RPP merupakan persiapan paling minimal seorang guru ketika hendak mengajar. Berdasar kepada hasil analisa pada tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 1 Belimbing, muncul permasalahan rendahnya guru yang membuat perencanaan pembelajaran khususnya penyusunan silabus dan RPP. Untuk meneliti lemahnya kinerja guru dalam hal tersebut, dilakukanlah penelitian untuk melihat sejauhmana langkah supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kata Kunci : Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Guru

Abstract

Every process must always include three main activities, namely planning, implementation and evaluation. The same thing happened with the teaching and learning process in schools. A teacher is required to plan, implement and evaluate learning. The learning planning process that must be carried out by a teacher includes the following main activities: 1. Creating an annual program, 2. Making a syllabus, 3. Making a semester program, 4. Making a lesson plan, 5. And making a test/evaluation program. Of the five elements mentioned above, the syllabus and lesson plans are the minimum preparation for a teacher when they want to teach. Based on the results of the analysis in the 2018/2019 school year at SMA Negeri 1 Belimbing, the problem arose that there was a lack of teachers who made lesson plans, especially the preparation of the syllabus and lesson plans. To examine the weak performance of teachers in this regard, a study was conducted to see how far the academic supervision of the principal can improve teacher competence in the preparation of the syllabus and lesson plans.

Keywords : Academic Supervision Improving Teacher Competence

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan. Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.

Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 1 Belimbing didapatkan data sebagai berikut:

1. Hanya 60% guru yang menyusun silabus dan RPP
2. Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah di atas merencanakan untuk melakukan supervise akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan

melaksanakan supervise akademik yang meliputi supervise tradisional dan supervise klinis.

HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan Penelitian

1. Kuantitas silabus dan RPP tahun pelajaran 2018/2019

Pada akhir tahun pelajaran 2018/2019, peneliti mencatat guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 9
DAFTAR SETORAN PERANGKAT
EMBELAJARAN
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Mata Pelajaran	Silabus					RPP					
		X A	XI S	XI A	XII A	XII S	X A	XI S	XI A	XII A	XII S	
1	Pendidikan Agama Islam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	PKN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Bahasa Indonesia	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Matematika	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Bahasa Inggris	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Sejarah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Biologi	v	v		v		v	v		v		
8	Fisika	v	v		v		v	v		v		

9	Kimia	v	v		v		v	v		v	7	Analisis Materi	19	0	0
10	Geografi	v		v		v	v		v		v	Mapel			
11	Sosiologi	v		v		v	v		v		8	Analisis Pemetaan	19	19	100
12	Ekonomi	v		v		v	v		v		v	SK/KD			
13	Penjaskes										9	Silabus	19	13	68
14	SBK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	10	RPP	19	12	63
15	TIK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	11	Agenda Kegiatan	19	14	74
16	Bahasa Arab										v	Harian			
	Jumlah	14	11	11	7	8	14	10	10	5	5	Pelaksanaan	19	5	26
												Program Semester			

Sumber : Lembar control setoran perangkat pembelajaran 2018/2019

Lebih jelasnya, prosentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah:

**TABEL 10
REKAPITULASI GURU YANG
MENYETORKAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN**

No	Komponen	Jumlah Seharusnya	Yang Mengumpul	% yang Mengumpul
1	Standar Isi Mapel	19	19	100
2	Kalender Penbidikan	19	19	100
3	Program Tahunan	19	10	53
4	Program Semester	19	10	53
5	KKM	19	10	53
6	Analisis Tujuan Mapel	19	19	100

12	Pelaksanaan	19	5	26
13	Daftar Hadir Siswa	19	19	100
14	Daftar Nilai	19	19	100
15	Analisis Hasil Ulangan Harian	19	2	11
16	Analisis Hasil UTS	19	14	74
17	Analisis Butir Soal	19	14	74
18	Bank Soal	19	4	21
19	Program Perbaikan dan Pengayaan	19	1	5
20	Laporan Hasil Perbaikan	19	0	0
	Jumlah	380	223	59

Sumber : lembar control pengumpulan silabus dan RPP Wakasek Kurikulum

Dari table di atas jelas terlihat bahwa data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 68 dan 63%. Dari silabus dan RPP yang terkumpul ini, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang

dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP. Data yang diperoleh dari penelaahan tersebut dapat digambarkan pada table kualitas silabus dan RPP SMA Negeri 1 Belimbing pada sub berikut.

2. Kualitas silabus dan RPP guru tahun pelajaran 2018/2019

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SMA Negeri 1 Belimbing secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copy paste dari orang lain). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 13 orang guru SMA Negeri 1 Belimbing tahun pelajaran 2018/2019.

TABEL 11
DAFTAR NILAI KUALITAS SILABUS DAN RPP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1	Drs. Wakidi	75	60	68
2	Drs. Purwa Widada	75	69	72
3	Subhan Fauzan, SE	61	70	66
4	Nurbaiti, SP	61	-	31
5	Amun Natalis, S.Th	64	75	70
6	Tri Jumiaty, S.Pd.I	64	60	62
7	Diana Nirwanida, SP	64	60	62
8	Kisti Anita, S.Pd	61	60	61
9	Kristina Darmayanti, S.Pd	75	81	78
10	Arif Fauzi Hakim, S.Pd	64	60	62
11	Yusuf Heri Kusnadi, S.Pd	61	60	61
12	Suparman, S.Pd	61	60	61
13	Eka Pramita, S.Pd	75	75	75
Nilai Tertinggi		75	81	78
Nilai Terendah		61	-	31
Rata-rata		66	61	64
Jumlah < 70		9	9	10
Jumlah > 70		4	4	3
Persentase < 70		31	31	31

Sumber : Data penilaian silabus dan RPP SMAN 1 Belimbing Tahun 2018/2019

Dari table di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SMA Negeri 1 Belimbing pada tahun pelajaran 2018/2019 masih sangat rendah. Dari 13 orang guru yang silabus dan RPP-nya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata

31% guru yang memiliki silabus dan RPP yang sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 23% dan guru yang RPPnya baik (di atas 70) adalah 38%.

B. Kompetensi Guru dalam menyusun silabus setelah siklus ke-1

1. Kuantitas Guru yang menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Pada rapat awal tahun pelajaran 2019/2020, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Oktober 2019 akan dilakukan supervise terhadap administrasi guru.

Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut:

TABEL 12
REKAPITULASI PERHITUNGAN
PENGUMPULAN SILABUS DAN RPP
PADA SIKLUS 1

No	Kelas	Silabus			RPP		
		Harus	Kumpul	% Kumpul	Harus	Kumpul	% Kumpul
1.	X	18	15	83	18	13	72
2.	XI IPA	15	13	87	15	12	80
3.	XI IPS	15	13	87	15	12	80
4.	XII IPA	15	12	80	15	11	73
5.	XII IPS	15	12	80	15	11	73
Rata-rata			13	83	16	12	76
Persentase Total		80					

Sumber: Lembar control pengumpulan silabus dan RPP tanggal 04 Oktober 2019

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus 1, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervise akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang sebelumnya hanya 60% , mengalami peningkatan kuantitas menjadi 80%.

Dari data tersebut juga dapat dilihat adanya guru yang hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada

ang belum menyetorkan silabus dan RPP (Klasifikasi D)

2. Kualitas silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Sebelum melakukan supervise individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada table berikut:

TABEL 13
REKAPITULASI PENILAIAN SILABUS DAN RPP PADA SIKLUS 1

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	f	%
A	Silabus			
1.	A : Baik Sekali	86 – 100	-	-
2.	B : Baik	71 – 85	5	28
3.	C : Cukup	51 – 70	11	61
Y4.	D : Kurang	0 – 50	2	11
Jumlah			18	100
Persentase A dan B			28	
B	RPP			
1.	A : Baik Sekali	86 – 100	-	-
2.	B : Baik	71 – 85	8	44
3.	C : Cukup	51 – 70	8	44

4.	D : Kurang	0 – 50	2	11
Jumlah			18	
Persentase A dan B			44	

Sumber: Lembar penilaian silabus dan RPP tanggal 5-6 Oktober 2019

Sementara itu, hasil analisa kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervise individual (setelah direvisi) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 14
REKAPITULASI PENILAIAN SILABUS DAN RPP
SETELAH REVISI (Siklus 1)

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	f	%
A	Silabus			
1.	A : Baik Sekali	86 – 100	2	11
2.	B : Baik	71 – 85	13	72
3.	C : Cukup	51 – 70	3	17
4.	D : Kurang	0 – 50	-	-
Jumlah			18	100
Persentase A dan B			83	
B	RPP			
1.	A : Baik Sekali	86 – 100	2	11
2.	B : Baik	71 – 85	14	78
3.	C : Cukup	51 – 70	2	11
4.	D : Kurang	0 – 50	-	-
Jumlah			18	
Persentase A dan B			89	

Sumber : Lembar penilaian kualitas silabus tanggal 11 Oktober 2019

Hasil analisa revisi silabus dan RPP pada table diatas memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat dari 28 dan 44% menjadi 83 dan 89%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

C. Kompetensi guru menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-2

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervise kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya.

Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian scenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas.

Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari table berikut:

TABEL 15
HASIL PENILAIAN SUPERVISI KELAS

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	f	%
1.	A : Sesuai	76 – 100	15	83
2.	B : Cukup Sesuai	51 – 75	3	17
3.	C : Kurang Sesuai	26 – 50	-	-
4.	D : Tidak Sesuai	0 – 25	-	-
Jumlah			18	100

Sumber: Lembar penilaian pelaksanaan silabus dan RPP

Dari hasil perhitungan pada table di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terurai pada kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di

SMA Negeri 1 Belimbing. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah supervise akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%.

2. Langkah-langkah yang Mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengumuman rencana supervisi terhadap guru.
- 2) Pelaksanaan supervise individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPP-nya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru.
- 3) Untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan supervise kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP

dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.

3. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2010. *Supervisi Akademik; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*; Jakarta: Depdiknas.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sapari, Achmad. 2002. *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*.

Artikel. Jakarta: Kompas (16 Agustus 2002).

Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya